

Analisis Bahasa Serapan pada Surat Kabar *Serambi Indonesia*

Najimah Munira^{1*}, Fadhlurrahman², Mohammad Kholid³

SMP Negeri 12 Lhokseumawe, Indonesia¹, Institut Agama Islam Negeri

Lhokseumawe, Indonesia², Orange College Melbourne, Australia³

lsmrahma2@gmail.com¹, fadhlur.rahman@iainlhokseumawe.ac.id²,

mohammad@orange.edu.au³

ABSTRACT

Keywords: Absorbed Language, Newspaper, Serambi Indonesian.

Loan words are words that come from other languages that are then adopted into one's own language. Loan words are usually adapted to the rules of one's own language, both in terms of spelling, pronunciation, and writing. Loan words are often used in everyday conversation and enrich vocabulary. Indonesian is an open language, so it often absorbs words from other foreign languages. Absorbed language has a close relationship with Indonesian spelling. In this case, the process of absorbing elements always follows the spelling and undergoes changes in the form of writing, pronunciation or mention but the basic meaning does not change. The forms of absorption language are; (a) adaptation absorption elements; (b) adoption absorption elements; and (c) levy absorption elements. The purpose of the research is to analyze foreign (English) absorption words contained in the news rubric (news). The method used is descriptive qualitative. The research data source is Serambi Indonesia newspaper in the rubric (news) edition of September 2023 / March 2024. The data were obtained through documentation techniques, namely reading techniques, and note-taking techniques. The results showed that there is an absorption language in Serambi Indonesia newspaper based on the three forms of absorption language. Researchers found 12 data of absorbed language in Serambi Indonesia newspaper consisting of (1) adaptation absorbed elements include 5 data; (2) adoption absorbed elements include 4 data; (3) levy absorbed elements include 3 data.

ABSTRAK

Kata Kunci: Bahasa Serapan, Surat Kabar, Serambi Indonesia.

Bahasa serapan adalah kata yang berasal dari bahasa lain yang kemudian diadopsi ke dalam bahasa sendiri. Kata serapan biasanya disesuaikan dengan kaidah bahasa sendiri, baik dalam hal ejaan, ucapan, maupun penulisan. Kata serapan sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dan memperkaya kosa kata. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang bersifat terbuka, sehingga sering menyerap kata-kata dari bahasa asing lainnya. Bahasa serapan memiliki hubungan erat dengan ejaan bahasa Indonesia. Dalam hal ini proses terjadinya unsur serapan selalu mengikuti ejaan dan



mengalami perubahan pada bentuk penulisan, pelafalan atau penyebutan tetapi makna dasarnya tidak mengalami perubahan. Adapun bentuk-bentuk bahasa serapan yaitu; (a) unsur serapan adaptasi; (b) unsur serapan adopsi; dan (c) unsur serapan pungutan. Tujuan penelitian ialah menganalisis kata serapan asing (Inggris) yang terdapat dalam rubrik berita (*news*). Metode yang digunakan berupa deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah surat kabar Serambi Indonesia dalam rubrik (*news*) edisi September 2023/ Maret 2024. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu teknik baca, dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bahasa serapan dalam surat kabar Serambi Indonesia berdasarkan ketiga bentuk bahasa serapan. Peneliti menemukan 12 data bahasa serapan dalam surat kabar Serambi Indonesia yang terdiri dari (1) unsur serapan adaptasi meliputi 5 data; (2) unsur serapan adopsi meliputi 4 data; (3) unsur serapan pungutan meliputi 3 data.

ARTICLE HISTORY*Received: 23-03-2024**Accepted: 11-04-2024**Published: 30-12-2024*

© 2024 Najimah M, Fadhlurrahman, Mohammad Kholid

Under The License CC-BY SA 4.0

Published by Literatur (Jurnal Bahasa dan Sastra)

CONTACT: ✉ ismrahma2@gmail.comLink DOI [10.47766/literatur.v6i2.4674](https://doi.org/10.47766/literatur.v6i2.4674)

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai sarana yang memiliki fungsi utama bahasa yaitu komunikasi yang memberikan penyampaian pesan atau makna kepada orang lain ([Mailani dkk., 2022](#)). Dalam proses berkomunikasi, manusia menggunakan bahasa tulis untuk menyampaikan sudut pandangnya (Silitonga, 2016). Bahasa membantu mencapai kompetensi tertentu dengan menyampaikan informasi (Wicaksono, 2016). Proses berbahasa melibatkan pikiran dan perasaan manusia untuk membuat kata-kata atau kalimat ([Mulyadi, 2023](#)). Oleh karena itu, bahasa tentunya sangat mendominasi manusia dalam kegiatan apapun baik dalam situasi resmi dan non resmi.

Bahasa Indonesia dan bahasa asing Inggris memiliki kedudukan pada perkembangan ilmu pengetahuan ([Muharramah, 2019](#)). Bahasa asing adalah bahasa yang memiliki norma, tulisan, dan penggunaan yang berbeda dari bahasa Indonesia (Saragih, 2022). Bahasa Indonesia akan terus mengalami perubahan seiring berkembangnya penggunaan bahasa asing oleh masyarakat ([Agustin, 2011](#)). Bahasa serapan adalah bahasa asing yang mengalami penyerapan ke dalam bahasa Indonesia melalui kontak linguistik dan menghasilkan makna resmi ([Nuraiza, 2020](#)). Unsur serapan dibagi dalam tiga bentuk, yaitu adopsi, adaptasi dan pungutan. Pertama adopsi yaitu, Kosakata asing yang memiliki arti yang sama diterima dalam bentuk adopsi tanpa mengubah tulisan, ejaan, atau penyebutan ([Pitrianti & Perdana, 2022](#)). Kedua,

adaptasi adalah penyerapan yang disesuaikan dengan aturan-aturan bahasa Indonesia yang sudah diresmikan ([Mujianto & Sudjalil, 2021](#)). Ketiga, pungutan adalah bentuk proses penyerapan kosakata asing dengan cara mengambil konsep dasar pada bahasa asalnya. Pengaruh bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia juga mendukung cara berinteraksi baru yang terkesan lebih santai, singkat dan tepat ([Lareina dkk., 2024](#)).

Bahasa asing atau kosakata (Inggris), adalah bahasa internasional, atau sering disebut sebagai "bahasa asing", adalah bahasa yang dominan dalam komunikasi internasional (Rohayati, 2018). Penyesuaian kaidah kebahasaan bahasa penyerap menyebabkan kosakata yang diserap dari bahasa asing berubah (Bahar & Saleh, 2022). Bahasa asing terjadi ketika seseorang berbicara dengan orang lain. Sebaliknya, jika pada tulisan dapat ditemukan dalam surat kabar, cerpen, dan novel ([Nurmin dkk., 2023](#)).

Dampak yang mempengaruhi tingkat serapan koasakata terjadi ketika bahasa didasarkan pada situasi objektif dan subjektif. Serapan kata berdasarkan kondisi objektif terjadi jika kosakata dalam suatu bahasa tidak memadai, sedangkan berdasarkan kondisi subjektif mempengaruhi nilai seseorang atau masyarakat menjadi kualitas ketika penerapan menerapkannya ([Saniyah & Aulia, 2023](#)). Penggunaan kata serapan asing dalam masyarakat disebabkan oleh kemenangan perang dunia kedua, sehingga penduduk

Inggris menjadi negara yang paling berpengaruh dalam politik dan teknologi (Kuswarini, 2023).

Media massa, seperti surat kabar sering menggunakan kata serapan asing. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang memengaruhi interaksi budaya-bahasa (Nuraiza, 2020). Jika kosakata serapan asing sering digunakan dalam media massa Indonesia, itu akan mempengaruhi pertumbuhan kosakata bahasa Indonesia ([Mujiyanto & Sudjalil, 2021](#)).

Berita merupakan bagian penting suatu informasi yang bersifat jelas sebagai bentuk komunikasi penulis dan pembaca. Saluran berita juga digunakan untuk mengirim pesan bersifat tekstual (teks) atau visual (gambar) maupun audio (suara) ([Jailani dkk., 2020](#)). Informasi tentang suatu kejadian yang menggambarkan fakta dan aktual yang dikemasi dengan narasi berita (Suharyanto, 2016).

Harian Serambi Indonesia merupakan satu perusahaan pers/media yang berda di Aceh, bagi masyarakat lokal Aceh ([Rahmasari & Zikrayanti, 2020](#)). Surat kabar memiliki ciri khas, yaitu menggunakan bahasa yang lugas dan sistematika EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) ([Nisa, 2018](#)). Pengetahuan tentang suatu peristiwa yang dapat digunakan untuk menggambarkan fakta dan aktual (Saputro dkk., 2020). Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, surat kabar juga berfungsi sebagai wadah dalam mengupayakan informasi kepada publik melalui dan fokus pada tulisan (Sollikah dkk., 2018).

Novelty pada penelitian ini adalah peneliti menganalisis kata serapan asing (Inggris) yang terdapat dalam rubrik berita (*news*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bahasa serapan dalam surat kabar Serambi Indonesia berdasarkan ketiga bentuk bahasa serapan. Peneliti menemukan 12 data bahasa serapan dalam surat kabar Serambi Indonesia yang terdiri dari (1) unsur serapan adaptasi meliputi 5 data; (2) unsur serapan adopsi meliputi 4 data; (3) unsur serapan pungutan meliputi 3 data.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman fenomena ([Ardiansyah dkk., 2023](#)). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan penjelasan yang mendukung masalah manusia dan social ([Malahati dkk., 2023](#)). Pendekatan kualitatif mengutamakan manusia sebagai subjek utama penelitian, pendekatan ini dianggap humanistik (Sukiman, 2014). Salah satu pendekatan yang dikenal sebagai penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang informasi melalui penggunaan proses berpikir induktif ([Adlini dkk., 2022](#)).

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang suatu fenomena.

([Efendi & Sesmiarni, 2022](#)). Penelitian deskriptif menggambarkan masalah pada populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis. (Fiantika., 2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan data kualitatifnya terdiri dari elemen serapan asing bahasa Inggris. Data tertulis dapat berasal dari buku, surat, jurnal ilmiah, arsip, dokumen resmi, dan dokumen pribadi (Lexy, 2016).

Metode penelitian kualitatif termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen ([Fadli, 2021](#)). Dalam hal ini penulis menggunakan analisis dokumentasi. Metode pengumpulan informasi yang dikenal sebagai dokumentasi melibatkan pencarian bukti yang tepat yang relevan dengan topik penelitian (Waruwu, 2023). Proses menjangar berbagai fenomena dikenal sebagai pengumpulan data ([Maulida, 2020](#)). Selain itu, menguji validasi data, yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan ulang pada data yang dikumpulkan, untuk memastikan bahwa data tersebut akurat (Rifa'i, 2023). Dalam hal ini penulis memberikan laporan data pada rakan sejawat sebagai validator untuk keabsahan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan unsur serapan asing (Inggris) dalam 2 edisi September 2023/ Maret 2024 pada 4 surat kabar Serambi Indonesia rubrik berita (*news*). Edisi September 2023 peneliti

menggunakan 1 surat kabar dengan 1 terbitan tanggal 25 September 2023.

Edisi Maret 2024 peneliti menggunakan 3 terbitan surat kabar.

1. Bentuk bahasa serapan asing (Inggris) dalam surat kabar Serambi Indonesia.

Surat kabar Serambi Indonesia memuat ketiga bentuk bahasa serapan tersebut di dalamnya. Bentuk serapan tersebut secara keseluruhan menunjukkan adanya pengaruh globalisasi serta kebutuhan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang sudah umum dipahami oleh masyarakat luas, terutama terkait dengan topik-topik seperti kesehatan, ekonomi, dan masalah internasional.

a. Unsur Serapan Adaptasi

Unsur serapan dalam bahasa Indonesia merujuk pada kata-kata atau istilah yang diambil dari bahasa lain dan disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini, kata "adaptasi" adalah salah satu contoh unsur serapan dari bahasa asing. "Adaptasi" berasal dari kata Latin "adaptare", yang berarti "menyesuaikan".

Dalam konteks bahasa Indonesia, kata ini telah diserap dan diadopsi dengan ejaan dan pengucapan yang disesuaikan, namun tetap mempertahankan makna aslinya. Berikut terdapat 5 data yang mengalami proses unsur serapan adaptasi.

Data (1)

*Akhirnya kami buat PT dan bikin brand sendiri, dengan **sistem**, cara kerja, pemasaran, resep yang sudah kita ramu dan kembangkan lagi. (25/9/2023).*

Data di atas (SI/USAD/1, 25/9/2023), terdapat unsur serapan yaitu pada kata **sistem**. Bentuk unsur serapan tersebut adalah unsur serapan adaptasi. Unsur serapan adaptasi ini terjadi karena pengguna bahasa yang mengidentifikasi bahasa asing dan menyesuaikannya dengan kaidah bahasa Indonesia, namun yang membedakannya unsur serapan kata **sistem** terletak pada ejaan dan penulisannya. Bahasa Indonesia mengadaptasi kata *system* dari bahasa Inggris menjadi kata **sistem**, sehingga pengguna bahasa menetapkan kata **sistem** sebagai kosakata dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kedua kata tersebut memiliki perbedaan penulisan huruf (y) pada kata *system* menjadi huruf (i) ketika sudah diadaptasikan ke dalam kata **sistem**. Oleh karena itu, kata **sistem** merupakan jenis serapan adaptasi karena memenuhi semua ketentuan, pada penulisan dan pelafalannya yang disesuaikan dengan standar bahasa Indonesia.

Data (2)

*Adapun jadwal dan lokasi kunjungan **tim** safari Ramadhan selama sembilan hari pertama **tim** turun ke lapangan mulai senin. (13/3/2024).*

Data di atas (SI/USAD/2, 13/3/2024), terdapat unsur serapan jenis adaptasi yaitu pada kata **tim**. Bahasa Indonesia mengadaptasi kata *team* dari bahasa asing (Inggris) menjadi kata **tim**, sehingga pengguna bahasa

menggunakan kata **tim** sebagai kosakata dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, istilah **tim** mengacu pada bentuk serapan adaptasi yang memenuhi persyaratan, yaitu dapat dilihat dari ucapan dan penulisan.

Data (3)

*Menurut Dekgam, keberhasilan Persiraja mencuri **poin** di kandang lawan. (25/9/2023)*

Data di atas (SI/USAD/3, 25/9/2023), terdapat unsur serapan adaptasi yaitu pada kata **poin**. Bahasa Indonesia mengadaptasi kata *point* dari bahasa Inggris menjadi kata **poin**, sehingga pengguna bahasa menggunakan kosakata **poin** dalam kehidupan sehari-hari baik untuk kepentingan penulisan atau secara lisan dalam berinteraksi. Oleh karena itu, kata **point** mengacu pada bentuk serapan adaptasi yang memenuhi ketentuan, yaitu dapat dilihat dari cara penulisan dan ejaan.

Data (4)

*Kita berharap ajang ini mampu melahirkan generasi bangsa yang cerdas dan kreatif serta berinovasi, tidak saja di bidang **akademik**, tapi juga bidang keagamaan, seni dan olahraga. (9/3/2024)*

Data di atas (SI/USAD/4, 9/3/2024), mengandung unsur serapan adaptasi yaitu pada kata **akademik**. Bahasa Indonesia mengadaptasi kata *academic* berasal dari bahasa Inggris menjadi kata **akademik**. Di antara kedua

kata tersebut memiliki perbedaan dari segi penulisan kata, dapat dilihat pada huruf (c) *academic* menjadi huruf (k) **akademik**. Selain itu, keduanya memiliki perbedaan dari segi pengucapannya. Akademik adalah capaian hasil pembelajaran yang mencakup aktivitas penelitian, dan pengembangan. Oleh demikian itu, kata **akademik** merujuk pada unsur serapan adaptasi yang memenuhi kriterianya yaitu dapat dilihat dari segi penulisan dan ejaannya.

Data (5)

*Tetap percaya diri jalani **bisnis** meskipun belakangan banyak anggapan bahwa **bisnis** artis banyak yang gagal. (25/9/2023)*

Data di atas (SI/USAD/5, 25/9/2023), mengalami unsur serapan adaptasi yaitu pada kata **bisnis**. Terjadinya unsur adaptasi ini disebabkan oleh para pengguna bahasa yang mengidentifikasi bahasa asing dan menyesuainya dengan kaidah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mengadaptasi kata *business* dari bahasa Inggris menjadi kata **bisnis**. Keduanya memiliki perbedaan dari segi penulisan yaitu dapat dilihat pada huruf (u) dan (e) *business* menjadi huruf (i) pada kata **bisnis**. Selain itu, tata cara pengucapannya juga berbeda. Oleh karena itu, kata **bisnis** merujuk pada unsur serapan adaptasi yang memenuhi kriterianya yaitu dapat dilihat dari segi penulisan dan ejaannya.

b. Unsur Serapan Adopsi

Unsur serapan adopsi yaitu memiliki kesamaan makna tanpa adanya perubahan ejaan atau pelafalan dalam bahasa Indonesia. Proses terjadinya unsur serapan adopsi ini disebabkan oleh pengguna bahasa yang mengutip untuk mengadopsi kosakata bahasa asing dari asal dasarnya.

Data (1)

*TNI juga berkomitmen meningkatkan sumber daya manusia melalui **program** perbaikan gizi untuk memberantas stunting. (13/3/2024).*

Data di atas (SI/USAP/1, 13/3/2024), yaitu unsur serapan adopsi pada kata **program**. Unsur serapan adopsi ini disebabkan oleh pengguna bahasa yang mengadopsikan kosakata bahasa asing dari tempat dasarnya sehingga memiliki makna umum tanpa adanya ejaan, penulisan dan pelafalan yang berubah. Kata **program** diadopsi dari kata *program* dalam bahasa Inggris. Maka dari itu, kata **program** merupakan bentuk unsur serapan adopsi dikarenakan secara komplet memenuhi kriterianya yaitu unsur asing yang mengalami adopsi tidak memiliki perubahan apapun dari segi ejaan, penulisan dan pelafalannya.

Data (2)

*Musrenbang ini merupakan **agenda** rutin setiap tahun yang harus dilaksanakan, karena itu diharapkan kepada para keuchik untuk tersu mengusulkan usulan dari warganya. (13/3/2024).*

Data di atas (SI/USAP/2, 13/3/2024) yaitu unsur serapan adopsi pada kata **agenda**. Unsur serapan adopsi ini disebabkan oleh pengguna bahasa yang mengadopsikan kosakata bahasa asing dari tempat dasarnya sehingga memiliki makna umum tanpa adanya ejaan, penulisan dan pelafalan yang berubah. Kata **agenda** diadopsi dari kata *agenda* dalam bahasa Inggris. Menurut KBBI kata agenda merupakan acara (yang dibicarakan dalam rapat). Oleh demikian itu, kata **agenda** merupakan bentuk unsur serapan adopsi dikarenakan secara komplet memenuhi kriterianya yaitu unsur asing yang mengalami adopsi tidak memiliki perubahan apapun dari segi ejaan, penulisan dan pelafalannya.

Data (3)

*Kondisi itu diperburuk oleh fenomena El Nino yang melanda **area** sekitar Danau Gatun yang diperkirakan akan terus berlansung hingga Mei mendatang. (8/3/2024)*

Data di atas (SI/USAP/3, 13/3/2024), yaitu unsur serapan adopsi ini disebabkan oleh pengguna bahasa yang mengambil kosakata bahasa asing dari tempat dasarnya sehingga memiliki makna umum tanpa adanya ejaan, penulisan dan pelafalan yang berubah. Kata **area** merupakan unsur serapan adopsi dari kata *area* dalam bahasa Inggris. Menurut KBBI kata area adalah bagian permukaan bumi atau daerah. Oleh demikian itu, kata **area** merupakan bentuk unsur serapan adopsi dikarenakan secara komplet memenuhi

kriterianya yaitu unsur asing yang mengalami adopsi tidak memiliki perubahan apapun dari segi ejaan, penulisan dan pelafalannya.

Data (4)

*Salah satu teori menyebutkan, kartel menargetkan para pelajar itu karena mereka tak sengaja menaiki **bus** yang membawa narkoba. (8/3/2024)*

Data di atas (SI/USAP/4, 8/3/2024). Kata **bus** merupakan unsur serapan adopsi dari kata *bus* dalam bahasa Inggris. Terjadinya unsur serapan adopsi ini disebabkan oleh pengguna bahasa yang mengambil kosakata bahasa asing dari tempat dasarnya sehingga memiliki makna umum tanpa adanya ejaan, penulisan dan pelafalan yang berubah. Maka dari itu, kata **bus** merupakan bentuk unsur serapan adopsi dikarenakan secara komplet memenuhi kriterianya yaitu unsur asing yang mengalami adopsi tidak memiliki perubahan apapun dari segi ejaan, penulisan dan pelafalannya.

c. Unsur Serapan Pungutan

Serapan pungutan adalah proses pungutan kosakata asing yang diambil dari konsep dasar sumbernya dan dicari padanan katanya dalam khazanah bahasa Indonesia. Proses pungutan padanan kata ini menghasilkan penerjemahan dari kosakata asing ke bahasa Indonesia.

Data (1)

*Selain itu, anggota satlantas juga **membagikan** brosur yang berisi pesan keselamatan berlalu lintas. (9/3/2024).*

Data di atas (SI/USPT/1, 9/3/2024), terdapat unsur serapan pungutan pada kata **membagikan**. Kata *membagikan* merupakan kata yang diambil dari terjemahan bahasa Inggris yaitu pada kata *share*. Proses dari terjemahan tersebut digunakan oleh para pemakai bahasa dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Penggunaan kata tersebut sudah menjadi kata umum yang digunakan oleh para pemakai bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan kata *membagikan* selalu berkaitan dalam konteks pembahasan. Selain itu, kata tersebut sudah menjadi pedoman kata serapan asing dan Indonesia terhadap para penggunaan kosakata. Oleh karena itu, kata **membagikan** memenuhi kriteria serapan pungutan penerjemah, yaitu mengambil kosa kata asing dari sumber dasar tanpa mengubah maknanya.

Data (2)

Namun, dengan catatan, nasabah harus memenuhi tiga syarat penjaminan yang telah ditetapkan. (9/3/2024).

Data di atas (SI/USPT/2, 9/3/2024) ditemukan unsur serapan pada kata **penjaminan**. Kata **penjaminan** merupakan kata yang diambil dari terjemahan bahasa Inggris yaitu pada kata *underwriting*. Proses dari terjemahan tersebut digunakan oleh para pemakai bahasa dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.. Penggunaan kata tersebut sudah menjadi kata umum yang digunakan oleh para pemakai bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan kata **penjaminan** selalu berkaitan dalam konteks pembahasan.

Selain itu, kata tersebut sudah menjadi pedoman kata serapan asing dan Indonesia terhadap para penggunaan kosakata. Bentuk serapan pungutan adalah proses pungutan kosakata asing ke dalam bahasa Indonesia dilakukan dengan cara mengambil konsep dasar yang terdapat pada sumbernya, kemudian dicari padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kata **penjaminan** merupakan unsur serapan pungutan penerjemah karena secara keseluruhan telah memenuhi kriterianya, yaitu mengambil kosakata asing dari sumber dasar tanpa mengubah makna.

Data (3)

Permintaan itu disampaikan warga kepada Ketua DPRK setempat, Farid Nyak Umar saat melakukan reses pertama masa perrsidangan kedua tahun 2024 di aula Kantor Keuchik Gampong Kota Baru. (8/3/2024).

Data di atas (SI/USPT/3, 8/3/2024) ditemukan unsur serapan pada kata **aula**. Kata **aula** merupakan kata yang diambil dari terjemahan bahasa Inggris yaitu pada kata *hall*. Proses dari terjemahan tersebut digunakan oleh para pemakai bahasa dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Penggunaan kata tersebut sudah menjadi kata umum yang digunakan oleh para pemakai bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan kata **aula** selalu berkaitan dalam konteks mendekor bangunan dan tempat. Oleh karena itu, kata **aula** merupakan unsur serapan pungutan penerjemah karena secara keseluruhan telah memenuhi kriterianya, yaitu mengambil kosakata asing dari sumber dasar tanpa mengubah makna.

2. Unsur Serapan Bentuk Adaptasi, Adopsi dan Pungutan

Bentuk unsur serapan adaptasi tersebut dominan digunakan dalam surat kabar Serambi Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa unsur serapan adaptasi mudah ditemukan dikarenakan dampak dari proses serapan adaptasi yaitu bahasa asing yang telah diidentifikasi oleh pemakai bahasa dan sudah disesuaikan ke dalam kaidah bahasa Indonesia.



BAGAN 1. BENTUK BAHASA SERAPAN ASING DALAM SURAT KABAR SERAMBI INDONESIA

Bahasa serapan adalah bahasa asing yang mengalami penyerapan ke dalam bahasa Indonesia melalui kontak linguistik dan menghasilkan makna resmi (Nuraiza, 2020). Unsur serapan dibagi dalam tiga bentuk, yaitu adopsi, adaptasi dan pungutan. Pertama adopsi yaitu, Kosakata asing yang memiliki arti yang sama diterima dalam bentuk adopsi tanpa mengubah tulisan, ejaan,

atau penyebutan (Pitrianti & Perdana, 2022). Kedua, adaptasi adalah penyerapan yang disesuaikan dengan aturan-aturan bahasa Indonesia yang sudah diresmikan (Mujiyanto & Sudjalil, 2021). Ketiga, pungutan adalah bentuk proses penyerapan kosakata asing dengan cara mengambil konsep dasar pada bahasa asalnya. Pengaruh bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia juga mendukung cara berinteraksi baru yang terkesan lebih santai, singkat dan tepat (Lareina dkk., 2024).

Bahasa asing atau kosakata (Inggris), adalah bahasa internasional, atau sering disebut sebagai "bahasa asing", adalah bahasa yang dominan dalam komunikasi internasional (Rohayati, 2018). Penyesuaian kaidah kebahasaan bahasa penyerap menyebabkan kosakata yang diserap dari bahasa asing berubah (Bahar & Saleh, 2022). Bahasa asing terjadi ketika seseorang berbicara dengan orang lain. Sebaliknya, jika pada tulisan dapat ditemukan dalam surat kabar, cerpen, dan novel (Nurmin dkk., 2023).

Surat kabar Serambi Indonesia memuat ketiga bentuk bahasa serapan tersebut di dalamnya. Bentuk serapan tersebut secara keseluruhan menunjukkan adanya pengaruh globalisasi serta kebutuhan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang sudah umum dipahami oleh masyarakat luas, terutama terkait dengan topik-topik seperti kesehatan, ekonomi, dan masalah internasional.

- a. Unsur Serapan Adaptasi adalah unsur-unsur yang diserap oleh suatu bahasa dari bahasa lain, tetapi telah mengalami perubahan bentuk, makna, atau fungsi agar sesuai dengan sistem bahasa yang menyerapnya.
- b. Unsur Serapan Adopsi adalah unsur-unsur bahasa yang diserap dari bahasa lain dan digunakan dalam bahasa yang menyerapnya tanpa mengalami perubahan bentuk, makna, atau fungsi.
- c. Unsur Serapan Pungutan adalah proses pungutan kosakata asing yang diambil dari konsep dasar sumbernya dan dicari padanan katanya dalam khazanah bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bahasa serapan dalam surat kabar Serambi Indonesia berdasarkan ketiga bentuk bahasa serapan. Peneliti menemukan 12 data bahasa serapan dalam surat kabar Serambi Indonesia yang terdiri dari (1) unsur serapan adaptasi meliputi 5 data; (2) unsur serapan adopsi meliputi 4 data; (3) unsur serapan pungutan meliputi 3 data.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *bahasa serapan* dalam surat kabar Serambi Indonesia. Peneliti menemukan 12 data *bahasa serapan* yang mencakup 3 bentuk yaitu adaptasi, adopsi, dan pungutan. Data-data

tersebut dikelompokkan berdasarkan bentuknya meliputi data. unsur serapan adaptasi (USA) ditemukan sebanyak 5 data yaitu (a) *sistem*; (b) *tim*; (c) *poin*; (d) *akademik*; (e) *bisnis*. Data unsur serapan adopsi (USAP) ditemukan sebanyak 4 data yaitu (a) *program*; (b) *agenda*; (c) *area*; (d) *bus*. Data unsur serapan pungutan (USPT) ditemukan sebanyak 3 data yaitu (a) *membagikan*; (b) *penjaminan*; (c) *aula*.

REFERENSI

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022).

Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980

<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

Agustin, Y. (2011). Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar

dalam Dunia Pendidikan. *Deiksis*, 3(04), Article 04.

<https://doi.org/10.30998/deiksis.v3i04.440>

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan

Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2.

<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

Efendi, I., & Sesmiarni, Z. (2022). Pentingnya Metodologi Penelitian dalam

Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2),

Article 2. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.22>

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), Article 1.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Jailani, A., Hendra, Y., & Priyadi, R. (2020). Analisis Implementasi Fungsi Media Massa pada Harian Serambi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.62144/jikq.v2i2.28>
- Lareina, F. I., Prakoso, M. A. N. B., Subekti, A., Swastika, R., Fitroni, D. S., & Nurhayati, E. (2024). Perkembangan Bahasa Asing di Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(2), 9–9.
<https://doi.org/10.47134/diksima.v1i2.30>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), Article 2.
<https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian. *Darussalam*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.58791/drs.v21i2.39>

- Muharramah, M. (2019). *Kedudukan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam Bidang Ilmu Pengetahuan di Era Global*. OSF. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kg2up>
- Mujiyanto, G., & Sudjalil, S. (2021a). Tipe modifikasi fonem kata serapan asing ke dalam bahasa Indonesia pada surat kabar online berbahasa Indonesia. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16206>
- Mujiyanto, G., & Sudjalil, S. (2021b). Tipe modifikasi fonem kata serapan asing ke dalam bahasa Indonesia pada surat kabar online berbahasa Indonesia. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16206>
- Mulyadi, U. A. (2023). Hubungan Bahasa dan Jiwa (Bahasa Mengolah Rasa) (Cipta-Rasa-Ucap). *Student Research Journal*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.55606/sjryappi.v1i2.188>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nuraiza, V. (2020). Proses Pemakaian Kata Serapan dan Istilah Asing dalam Opini pada Harian Serambi Indonesia. *Jurnal Sains Riset*, 10, 57–66. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i1.217>

- Nurmin, N., Muhajir, M., & Andharu, D. (2023). Penggunaan Kata Serapan Daerah dan Asing dalam Novel “di Bawah Bayang-Bayang Ode” Karya Sumiman Udu. *Kode : Jurnal Bahasa*, 12. <https://doi.org/10.24114/kjb.v12i3.47643>
- Pitrianti, S., & Perdana, T. I. (2022). Analisis Kata Serapan Asing pada Koran Kompas Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Kosakata di Sekolah. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.19>
- Rahmasari, F., & Zikrayanti, Z. (2020). Peran Unit Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Harian Serambi Indonesia terhadap Sarana Temu Balik Informasi untuk Jurnalis. *Jurnal Adabiya*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v21i1.6455>
- Saniyah, S. R., & Aulia, T. (2023). Faktor Faktor Penyerapan Bahasa Asing Ke dalam Perubahan Bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(4), 11–19. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i4.215>